

Selamat & Sukses
DIES NATALIS KE - 75
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
19 DESEMBER 2024

LUSTRUM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

BANK BPD DIY

BANK BPD DIY mobile
QUAT
ab
BANK BPD DIY KAWAN USAHA
e
bpddiy
Bank BPD DIY
www.bpddiy.co.id
1500061

Bank Jateng

Megatruh No.10
Jl.Kaliurang Km. 5 Yogyakarta 55281
Telp : (0274) 557749, 564628 (Hunting)
WhatsApp: 0821-3815-9419
Instagram: @karunia.catering
E-mail: karuniaibusayid@gmail.com
Website : www.karuniacatering.com

KARUNIA
Catering
You Sayid

EPAPER
www.kr.co.id

BERLANGGANAN
SCAN BARCODE

Kencana
PHOTO & VIDEOGRAPHY
@kencanaphotography.official

ULTRA
ULET TAKWA DAN RAJIN

Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

ITNY
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL YOGYAKARTA
dh STTNAS

CEGAH EKSPLOITASI AIR BAWAH TANAH

Seluruh Hotel di Yogya Langganan PDAM

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memiliki kebijakan lokal berupa Perwal Nomor 3 Tahun 2014 tentang Penyediaan Air Baku Usaha Perhotelan di Kota Yogya. Seluruh hotel yang mengantongi izin dari pemerintah dipastikan sudah menjadi pelanggan PDAM Tirtamarta Yogyakarta.

Direktur Utama PDAM Tirtamarta Yogyakarta Majiyya, membenarkan hal tersebut. Menurutny manakala jasa perhotelan tidak menggunakan air dari PDAM Tirtamarta maka Pemkot Yogya tidak akan mengeluarkan izin hotel.

"Kami menggandeng Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya dan Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPT-SP) Kota Yogya terkait izin perpanjangan operasional hotel yang salah satunya harus berlangganan air PDAM. Saat ini sudah 100 persen hotel di Kota Yogya telah menggunakan air dari kami," urainya, Rabu (18/12).

Upaya untuk 'memaksa' jasa perhotelan

agar menggunakan air baku dari PDAM memang harus ditempuh. Hal ini karena jasa akomodasi pariwisata di Kota Yogya terus tumbuh dan berkembang seiring tingginya pasar dari kalangan wisatawan. Akan tetapi di sisi lain keterbatasan air bawah tanah bisa menjadi persoalan lingkungan jika terus dieksploitasi. Oleh karena itu hadirnya Perwal 3/2014 menjadi salah satu upaya dalam pelestarian sumber air tanah sebagai antisipasi meningkatnya kebutuhan air.

Majiyya menambahkan rata-rata per orang membutuhkan air perharinya sebesar 130 liter. Kebutuhan air tersebut kecenderungsnya mengalami peningkatan. Namun pemanfaatan air tanah yang di-

lakukan terus menerus akan berdampak pada kerusakan lingkungan. "Komitmen dalam menjaga air tanah ini terus diwujudkan oleh semua pihak. Salah satu adalah dengan mewajibkan hotel di Kota Yogya menggunakan air dari PDAM Tirtamarta," jelasnya.

Sementara untuk memenuhi kebutuhan air bagi masyarakat serta kebutuhan air bagi perusahaan, PDAM terus melakukan revitalisasi jaringan pipa. Revitalisasi sudah dilakukan sejak dua tahun lalu dan kini PDAM akan melakukan penyambungan jaringan perpipaan untuk mencukupi kebutuhan air di Kota Yogya bagian timur. "Rencananya kami akan melakukan penyambungan jaringan pipa dari Gemawang menuju Karanggayam sampai ke SGM. Sehingga nanti distribusi air area Kota Yogya khususnya area timur akan semakin baik," ujarnya.

Sementara Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya M Sofyan, mengungkapkan aktivitas usaha dengan pelestarian lingkungan

harus berjalan seimbang. Satu sisi menggeliatnya usaha jasa perhotelan dalam memenuhi kebutuhan akomodasi wisatawan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi aspek lain yang menyertai dari sisi lingkungan juga tidak boleh dikesampingkan. Sehingga jajarannya akan melakukan pengawasan secara detail agar regulasi daerah yang mendukung aspek tersebut dapat dijalankan secara maksimal.

"Jangan sampai sudah berlangganan namun masih juga melakukan eksploitasi air bawah tanah secara berlebihan. Artinya, tidak sekadar langganan secara administratif namun juga memanfaatkan air dari PDAM harus optimal," paparnya.

Oleh karena itu, kondisi ini juga menjadi tantangan bagi PDAM agar mampu memenuhi kebutuhan air bersih bagi kalangan perusahaan. Hal ini karena ketersediaan air bersih merupakan bagian dari pelayanan. Sehingga PDAM tidak semata mengejar prospek bisnis komersil melainkan

kan juga unsur layanan. "Kami di lembaga dewan tentu akan mendukung upaya dalam mensuplay kebutuhan air bersih bagi untuk pelanggan rumah tangga maupun perusahaan. Ketika pelanggan meningkat namun ketersediaan airnya tidak mencukupi tentu akan menjadi persoalan," katanya.

Sedangkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUPESDM) DIY Anna Rina Herbranti, menyambut baik apa yang telah dilakukan oleh PDAM Tirtamarta terkait upaya pelestarian air tanah. Menurutnya eksploitasi air bawah tanah akan berdampak terhadap semakin cepatnya penurunan muka tanah, sehingga harus dilakukan upaya penyeimbangan, yakni mengisi kembali air bawah tanah.

"Hal ini sejalan dengan visi misi kami, kami juga tak henti-hentinya berupaya mengendalikan penggunaan air bawah tanah agar kuantitasnya terus terjaga," terangnya. **(Dhi)-f**

Universitas Malaya Malaysia Tertarik Melakukan Penelitian DIY

YOGYA (KR) - Sekda DIY, Beny Suharsono menerima kunjungan para dosen Universitas Malaya Kuala Lumpur, Malaysia di Ruang Rapat Sekda, Kompleks Kepatihan, Rabu (18/12). Para akademisi dari negara Jiran ini menyatakan ketertarikannya untuk melakukan beragam penelitian tentang DIY.

Pimpinan rombongan Universitas Malaya, Dr Raja Hisyamudin bin Raja Sulong mengatakan, mereka semua merupakan dosen untuk Program Studi Ilmu Politik Islam, Administrasi Publik, dan Manajemen Kebijakan Publik. Dengan mengetahui jika DIY merupakan sebuah daerah istimewa dengan budaya sebagai ciri khasnya, mereka tertarik untuk mendalaminya lebih jauh.

"DIY menjadi daerah istimewa di Indonesia yang bahkan indeks

demokrasiya paling bagus, walaupun tidak ada pemilihan kepala daerah. Kami juga melihat banyak pelaksanaan pemerintahan yang baik dilakukan di DIY. Semua keistimewaan DIY itulah yang menarik untuk diketahui lebih lanjut," ungkapnya.

Hisyamudin mengungkapkan, mewakili Universitas Malaya, mereka juga ingin melihat potensi-potensi kerja sama di bidang pendidikan yang bisa dilakukan dengan DIY. Apalagi pada dasarnya DIY adalah Kota Pendidikan di Indonesia. "Kami ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kemungkinan kerja sama yang lebih besar lagi dengan universitas-universitas di DIY, dan mungkin juga dengan pemerintah daerah (DIY)," terangnya.

Sementara itu, Beny Suharsono

menjelaskan, berbagai keistimewaan DIY, selain penetapan kepala daerahnya juga bagaimana tata pemerintahannya yang dijalankan DIY dengan keistimewaannya. Misalnya, memiliki wewenang membentuk kelembagaan sendiri yang berbeda dengan daerah lain. Berbagai upaya Pemda DIY untuk menjaga budaya agar tetap menjadi akar kehidupan masyarakat DIY. Salah satu hasil kebudayaan yang bahkan telah diakui dunia ialah Sumbu Filosofi.

"Sumbu filosofi merupakan konsep tata ruang yang memiliki makna mendalam yang kini telah diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO. Dimana sumbu filosofi menggambarkan kehidupan manusia mulai dari konsep kelahiran, keseimbangan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, serta alam,

hingga alam setelah kematian," paparnya.

Salah satu Guru Besar Universitas Malaya yang ikut dalam rombongan, Prof Sharifah Hayaati binti Syed Ismail mengatakan, nuansa Islami di DIY masih kuat terlihat, bahkan pada budayanya. Selain itu, banyaknya universitas berbasis Islam di DIY yang cukup banyak membuka peluang besar bagi dirinya untuk menggali berbagai kajian tentang Keislaman di DIY.

"Dari penjelasan Sekda, yang paling melekat dan akan saya bawa, dan saya bagikan kepada rekan-rekan di Malaysia ialah éungguh-ungguh. Menurut saya, satu ini sangat relevan dengan kondisi saat ini, bagaimana teknologi semakin menghilangkan nilai-nilai kemanusiaan kita," imbuhnya. **(Ria)-f**

Hari Relawan PMI 2024 Digelar 24 Desember



KR-Surya Adi Lesmana

Panitia Hari Relawan PMI 2024 bersama jajaran Direksi dan Komisaris PT BP KR.

YOGYA (KR) - PMI Yogya akan menggelar Peringatan Hari Relawan PMI 2024 dengan inspektur Wagub DIY KGPAA Paku Alam X. Apel akan digelar Selasa 24 Desember di halaman Stadion Mandala Krida Pukul 08.00. Hal tersebut disampaikan Irjen Pol (Purn) RM Haka Astana MW SH selaku Ketua PMI Kota Yogya sekaligus panitia penyelenggara peringatan saat berkunjung ke Kantor Kedaulatan Rakyat Yogya, Rabu (18/12/2024).

Kunjungan diterima jajaran Direksi dan Komisaris PT BP KR yaitu Baskoro Jati Prabowo SSos (Direktur Produksi), Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan dan Bisnis) dan Mohammad Wirmon Samawi SE MIB (Komisaris). Turut hadir jajaran pengurus PMI Yogya dan PMI DIY yaitu Haris Eko Yulianto, Yuliko Pambudi, Rani Savitri, Sofia Ayu Megarani, Ichsan Malik dan Asnafianto. "Seribu limaratus peserta akan

turut serta terdiri dari relawan PMI diantaranya PMR, KSR, TSR, DDS, Sibat serta Mitra PMI," terang Haka.

"Tujuannya untuk memberikan pengakuan dan penghargaan atas dedikasi dan pengabdian relawan PMI dalam memberikan pelayanan kepalangmerahan serta membangun kerjasama dan jejaring antar relawan dan mitra PMI," ungkapnya.

Haka memaparkan, sejarah Hari Relawan PMI bermula saat 11 November 2005 Relawan PMI mendapat penghargaan Henry Dunant Medale yang setara penghargaan Nobel. Penghargaan itu dipersembahkan kepada seluruh Relawan PMI atas kontribusi besarnya pada tsunami Aceh-Nias. Karena peran serta dalam membantu pemerintah dalam kemanusiaan, Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono menandatangani prasasti penetapan 26 Desember sebagai Hari Relawan PMI. **(Sal)-f**

Titiek Dorong Program Pertanian Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Soeharto atau akrab disebut Titiek Soeharto menyerap aspirasi masyarakat Kota Yogyakarta dalam kegiatan 'Serap Aspirasi dalam Masa Reses' di Bantaran Grojogan Kali Winongo, Sindurejan Patangpuluhan Yogyakarta, Selasa (17/12).

Menurut Titiek, salah satu sektor yang dibidangi oleh Komisi IV DPR RI adalah sektor pertanian. Oleh karena itu dirinya berkomitmen mendorong program pertanian berkelanjutan, untuk mendukung kebijakan pemerintah tentang swasembada pangan di tahun 2025. "Kita ikut pemerintah, segera melaksanakan swasembada secepat cepatnya," ucap Titiek.

Warga antusias mengikuti kegiatan tersebut dan muncul berbagai aspirasi, terutama dari kelompok tani. Salah satunya Wulan, perwakilan

Kelompok Wanita Tani (KWT) Winongo Asri yang mengatakan, sejak berdiri empat tahun silam, KWT Asri Winongo memanfaatkan lahan kosong dengan budi daya sayur mayur serta perikanan. Kedepan, mereka mengajukan bantuan kepada pemerintah untuk budidaya ternak ayam petelur. "Kami sudah menjual sayuran, ada juga perikanan, kami ingin menaikkan lagi menjadi pertanian yang terintegrasi dengan peternakan ayam petelur," ungkapnya.

Sedangkan Sugiyanto, Ketua Kelompok Tani Murakabi menyampaikan keinginannya untuk menjadikan budidaya tanaman anggrek sebagai salah satu destinasi wisata. Namun ia mengakui untuk menuju kesana, membutuhkan dana yang tidak sedikit. "Kami membutuhkan tenaga yang handal mulai pembibitan, pembungaan, setelah purna bunga itu pun bisa merawat dengan baik.

Kami perlu pendampingan itu," katanya.

Menanggapi aspirasi tersebut, Titik Soeharto menyampaikan apresiasiya kepada para kelompok tani di Kota Yogyakarta yang terus mengembangkan diri. Terkait dengan keinginan program pertanian yang terintegrasi dengan ayam petelur, Titiek berkomitmen untuk merealisasikannya. "Ada program pertanian untuk ayam petelur, insya Allah secepatnya bisa mendapatkan ayam-ayamnya," ucapnya.

Kemudian, kaitan dengan kebutuhan tenaga penyuluh budidaya anggrek untuk destinasi wisata, ia juga bersedia untuk mengkomunikasikan dengan Kementerian Pariwisata. "Kalau kami lebih terfokus pada pertanian. Tapi tidak apa, itu bisa ke Kementerian Pariwisata. Mereka memiliki penyuluh yang bisa didatangkan, melatih anggota kelompok disini," terangnya. **(Dev)-f**